

LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Penelitian

Saya Smirna Trifosa Amfoni adalah peneliti berasal dari polteknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang, Program studi D-III Keperawatan, dengan ini meminta Anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Edukasi Pentingnya Pemberian Cairan Elektrolit Pada Orang Tua Anak Dengan Diare di Puskesmas Oesapa”

Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah agar mampu menerapkan terapi pemberian cairan elektrolit untuk memenuhi kebutuhan keseimbangan cairan pada tubuh, mulai sejak hari pertama melakukan kontrak dengan pasien sampai dengan 3 hari perawatan. Peneliti menjamin bahwa penelitian ini tidak berdampak negatif atau merugikan bagi responden.

Bila selama penelitian ini Bapak/Ibu/Saudara merasakan ketidaknyamanan, maka Bapak/Ibu/Saudara berhak untuk berhenti dari penelitian. Peneliti akan berusaha menjaga hak-hak Bapak/Ibu/Saudara sebagian responden dengan kerahasiaan selama penelitian berlangsung, dan peneliti menghargai keputusan responden untuk tidak meneruskan dalam penelitian kapan saja saat penelitian berlangsung. Dengan penjelasan ini, peneliti sangat mengharapkan partisipasi dari Bapak/Ibu/Saudara. Atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara dalam penelitian ini, Peneliti ucapkan terimakasih. Jika ada membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada Nomor Hp:082144241080

Kupang, 02 Juli 2024
Peneliti



Smirna Trifosa Amfoni
PO5303201211411

Lampiran 2 Informed Consent Klien 1 (Ny.Y dan An.B)

Lampiran 2 Informed Consent

Yang bertanda tangan dibawah ini :

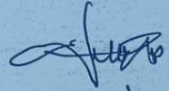
Nama : *(Ny) Y.*
Umur : *30 tahun*

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya telah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan pengumuman data untuk penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang Jurusan keperawatan yang bernama Smirna Trifosa Amfoni (PO5303201211411) dengan judul: "Edukasi Pentingnya Pemberian Cairan Elektrolit Pada Orang Tua Anak Dengan Diare di Puskesmas Oesapa". Untuk itu secara sukarela saya menyatakan bersedia menjadi partisipan penelitian tersebut.

Saya juga mengerti bahwa catatan mengenai penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya, semua data yang mencantumkan identitas subjek penelitian hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan akan dimusnahkan serta hanya peneliti yang tahu kerahasiaan data tersebut. Demikian saya menyatakan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesediaan tanpa adanya paksaan.

Kupang, 02 Juli

2024

<p>Mengetahui, Peneliti Smirna Trifosa Amfoni Po5303201211411</p>	<p>Yang Membuat Pernyataan,  ----- Ny. Y.</p>
---	--

Lampiran 3 Data Demografi Responden pasien Diare

DATA DEMOGRAFI RESPONDEN DENGAN DIARE
PUSKESMAS OESAPA

Tanggal Penelitian : 02 Juli 2024 - 04 Juli 2024

Nama Responden : Ny.Y.M

Alamat : Tuarur 1 Oesapa.

Petunjuk pengisian :

1. Lembar diisi oleh responden
2. Berikan tanda centang () pada kotak yang telah disediakan
3. Apabila kurang jelas silahkan bertanya kepada peneliti
4. Mohon diteliti ulang agar tidak ada pertanyaan yang terlewatkan

A. Identitas Responden

Jawablah beberapa pertanyaan dibawah ini:

1. Usia Tahun

2. Jenis Kelamin

Perempuan

Laki-Laki

3. Tingkat Pendidikan Terakhir

Tidak sekolah

SD

SMP

SMA

Perguruan Tinggi

4. Pekerjaan

Petani

IRT
~~Petani~~

Pedagang

lainnya

Pegawai Negeri Sipil

5. Riwayat Diare

Ya

Tidak

6. Riwayat Penyakit Keluarga

Ya

Tidak

7. Caregiver /pengasuh.

Suami /Istri

Orang Tua

Perawat

Anak

Lainnya

Homecare

<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>

Nama	Anak Ke 1	Anak ke 2	Anak ke 3	Anak ke 4	Anak ke 5
Ttl	An · B · N ·				
Jenis kelamin	Kupang 25 sep. 2012				
Alamat	laki-laki				
	Tueher 3 00sepa.				

Responden #1 Ny. ~~NY~~

No	Pertanyaan	Sebelum		Sesudah	
		ya	Tidak	ya	Tidak
1	Apabila anak mengalami diare maka cairan dan elektrolit pada anak banyak yang keluar dengan bentuk encer atau cair?	✓		✓	
2.	Akibat diare adalah hilangnya cairan elektrolit tertentu dapat menyebabkan syok dan kematian?	✓		✓	
3	Tanda -tanda anak kekurangan cairan elektrolit yang dehidrasi ringan mulut terasa kering,dan lengket,mudah mengantuk dan Lelah, haus dan rewel?	✓		✓	
4	Tanda -tanda anak dehidrasi berat adalah mata cekung,banyak tidur, mulut dan bibir kering, kulit tidak segera Kembali normal setelah di cubit. Sedikit atau tidak ada air kencing?	✓		✓	
5	Cara pembuatan larutan gula garam adalah gelas sedang berisi air 200 cc, dua sendok gula pasir, garam seujung sendok ?	✓		✓	
6	Cara membuat larutan garam adalah gula 4 sendok, garam 3 sendok, air hangat 100 cc?	✓		✓	
7	Pemberian larutan gula garam untuk saat anak diare umur 1 tahun adalah 50-100 ml (seperempat hingga setengah cangkir besar)cairan ?		✓	✓	
8	Penanganan yang dapat orang tua lakukan dirumah adalah air hangat, gula, dan garam ?	✓		✓	
9	Pemberian larutan gula garam saat anak diare umur 1 tahun adalah 100-200ml(setengah hingga satu cangkir besar)?		✓	✓	
10	Waktu yang tepat untuk memberikan cairan oralit adalah saat anak mengalami diare secara terus menerus?	✓		✓	
11	Anak diare yang masih ASI tetap diberi ASI?	✓		✓	
12	Ketika anak diare makanan yang harus dihindari yaitu kentang, pisang, dan biskuit?	✓		✓	
13	Tingkat dehidrasi yang diderita anak dapat dilihat dari penurunan berat badan anak ?	✓		✓	
14	Cara membuat larutan gula garam yaitun1 sendok teh gula ditambahkan ¼ sendok the garam dan larutkan dalam 200 ml air ?	✓		✓	

Keterangan
P: pertanyaan
B: Benar.
S: salah.

Sebelum P: 20
B: 18 (90%).
S: 2

Sesudah P: 20
B: 20 (100%)
S: -

15	Mata anak Nampak cekung jika anak kekurangan cairan dan eletrolit	✓		✓	
16	Air kencing anak warna kuning pekat dan sedikit jika anak kekurangna cairan dan elektrolit yang berat	✓		✓	
17	Anak tidak merasa haus jika mengalami kekurangan cairan dan eletrolit	✓		✓	
18	Jika kekurangan cairan dalam jumlah banyak, anak jadi malas minum	✓		✓	
19	Kondisi tubuh anak menjadi kuat jika anak kekurangan cairan dan elektrolit	✓		✓	
20	Orangtua perlu memberikan cairan apa saja yang ada di rumah	✓		✓	

Lampiran Informed Consent Klien 2 (Ny.H dan An.H)

Lampiran 2 Informed Consent

Yang bertanda tangan dibawah ini :


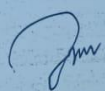
Nama : (Ny) H.D.P
Umur : 26 Tahun

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya telah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan pengumuman data untuk penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang Jurusan Keperawatan yang bernama Smirna Trifosa Amfoni (PO5303201211411) dengan judul: "Edukasi Pentingnya Pemberian Cairan Elektrolit Pada Orang Tua Anak Dengan Diare di Puskesmas Oesapa". Untuk itu secara sukarela saya menyatakan bersedia menjadi partisipan penelitian tersebut.

Saya juga mengerti bahwa catatan mengenai penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya, semua data yang mencantumkan identitas subjek penelitian hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan akan dimusnahkan serta hanya peneliti yang tahu kerahasiaan data tersebut. Demikian saya menyatakan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesediaan tanpa adanya paksaan.

Kupang, 02 Juli

2024

<p>Mengetahui,</p> <p>Peneliti</p> <p></p> <p>Smirna Trifosa Amfoni Po5303201211411</p>	<p>Yang Membuat Pernyataan,</p> <p> Ny. H. D. P.</p>
--	---

Lampiran 3 Data Demografi Responden pasien Diare

DATA DEMOGRAFI RESPONDEN DENGAN DIARE
PUSKESMAS OESAPA

Tanggal Penelitian : 02 Juli 2024 - 04 Juli 2024

Nama Responden : Ny. H.D.A.

Alamat : Oesapa (Belatang STM).

Petunjuk pengisian :

1. Lembar diisi oleh responden
2. Berikan tanda centang () pada kotak yang telah disediakan
3. Apabila kurang jelas silahkan bertanya kepada peneliti
4. Mohon diteliti ulang agar tidak ada pertanyaan yang terlewatkan

A. Identitas Responden

Jawablah beberapa pertanyaan dibawah ini:

1. Usia Tahun

2. Jenis Kelamin

Perempuan

Laki-Laki

3. Tingkat Pendidikan Terakhir

Tidak sekolah

SD

SMP

SMA

Perguruan Tinggi

4. Pekerjaan

Petani Ibu rumah tangga

Pedagang

lainnya

pegawai Negeri Sipil

5. Riwayat Diare

Ya

Tidak

6. Riwayat Penyakit Keluarga

Ya

Tidak

7. Caregiver / pengasuh.

Suami /Istri

Orang Tua

Perawat

Anak

Lainnya

Homecare

<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>

Nama	Anak Ke 1	Anak ke 2	Anak ke 3	Anak ke 4	Anak ke 5
Ttl	An. D. G. D M. 03-01-2013				
Jenis kelamin	P				
Alamat	06sapa belakang stiu				

24-07-08
15

Responen s. Ny. ~~HH~~

No	Pertanyaan	Sebelum		Sesudah	
		Ya	Tidak	ya	Tidak
1	Apabila anak mengalami diare maka cairan dan elektrolit pada anak banyak yang keluar dengan bentuk encer atau cair?	✓		✓	
2.	Akibat diare adalah hilangnya cairan elektrolit tertentu dapat menyebabkan syok dan kematian?	✓		✓	
3	Tanda -tanda anak kekurangan cairan elektrolit yang dehidrasi ringan mulut terasa kering,dan lengket,mudah mengantuk dan Lelah, haus dan rewel?	✓		✓	
4	Tanda -tanda anak dehidrasi berat adalah mata cekung,banyak tidur, mulut dan bibir kering, kulit tidak segera Kembali normal setelah di cubit. Sedikit atau tidak ada air kencing?	✓		✓	
5	Cara pembuatan larutan gula, garam adalah gelas sedang berisi air 200 cc, 1 sendok gula pasir, garam seujung sendok ?		✓	✓	
6	Cara membuat larutan gula garam adalah gula 1 sendok teh, garam seujung sendok, air hangat 200 cc?		✓		✓
7	Pemberian larutan gula garam untuk saat anak diare umur 1 tahun adalah 50-100 ml (seperempat hingga setengah cangkir besar)cairan ?		✓		✓
8	Penanganan yang dapat orang tua lakukan dirumah adalah air hangat, gula, dan garam ?	✓		✓	
9	Pemberian larutan gula garam saat anak diare umur 2-5 tahun adalah 100-200ml(setengah hingga satu cangkir besar)?		✓		✓
10	Waktu yang tepat untuk memberikan cairan oralit adalah saat anak mengalami diare secara terus menerus?	✓		✓	
11	Anak diare yang masih ASI tetap diberi ASI?	✓		✓	
12	Ketika anak diare makanan yang harus dihindari yaitu kentang, pisang, dan biskuit?	✓		✓	
13	Tingkat dehidrasi yang diderita anak dapat dilihat dari penurunan berat badan anak ?	✓		✓	
14	Cara membuat larutan gula garam yaitu 1 sendok teh gula ditambahkan ¼ sendok teh garam dan larutkan dalam 200 ml air ?		✓	✓	

15	Mata anak Nampak cekung jika anak kekurangan cairan dan eletrolit?		✓	✓	
16	Air kencing anak warna kuning pekat dan sedikit jika anak kekurangna cairan dan elektrolit yang berat		✓	✓	
17	Anak tidak merasa haus jika mengalami kekurangan cairan dan eletrolit	✓		✓	
18	Jika kekurangan cairan dalam jumlah banyak, anak jadi malas minum		✓	✓	
19	Kondisi tubuh anak menjadi lemah jika anak kekurangan cairan dan elektrolit	✓		✓	
20	Orangtua perlu memberikan cairan apa saja yang ada di rumah?	✓		✓	

Keterangan
P: Perbandingan
B: Benar
S: Salah

Sebelum
P: 20
B: 12 (70%)
S: 8

Sesudah
P: 20
B: 17 (85%)
S: 3

Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur (SOP)

1. Pengertian Pemberian Cairan Per Oral.

Pemberian cairan per oral merupakan cara pemberian cairan melalui mulut pasien dengan tujuan mencegah, mengobati, mengurangi rasa sakit sesuai dengan efek terapi dari jenis obat dengan memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan tubuh pasien untuk proses kehidupan.

2. Tujuan Pemberian Cairan Per Oral.

1. Untuk memenuhi kebutuhan cairan sesuai dengan program pengobatan.
2. Mempertahankan volume cairan dalam keadaan seimbang.
3. Memberikan cairan kepada pasien yang mengalami kekurangan cairan atau hipovolume.
4. Sebagai sosialisasi antara pasien perawat.

3. Indikasi Pemberian Cairan Per Oral.

1. Pada pasien yang tidak mampu minum sendiri secara mandiri yang disebabkan karena sakit atau trauma tubuh.
2. Pada pasien dehidrasi akibat diare, Muncet, Muntaber dan lain-lain.

4. Kontra Indikasi Pemberian Per Oral.

Pada pasien mual atau pun muntah-muntah

5. Prosedur Pemberian Cairan Per Oral.

1. Persiapan alat

Baki berisi:

1. Peralatan minum :gelas atau cangkir bersih, sedotan atau sendok
2. Minuman (teh, susu, buah, air putih) dalam teko
3. Serbet.
4. Tisu

2. Menyiapkan pasien

1. Kontrak :Perkenalkan
2. Jelaskan tindakan yang akan dilakukan dan tujuannya:
Menghidangkan minuman kepada pasien tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan.
3. Mambantu membangkitkan selera minum

3. prosedur pelaksanaan

1. lingkungan disekitar pasien dirapikan
2. Dekatkan alat ke samping klien
3. cuci tangan
4. Atur posisi pasien dengan kepala tinggi dari badan
5. Bentangkan serbet dibawah dagu pasien
6. Tawari pasien minum air putih,jika perlu gunakan sedotan kalau tidak bisa gunakan sendok.
7. Tuangkan teh /sus/jus/ ke dalam gelas atau cangkir
8. Bantu pasien untuk memegang gelas atau cangkir dan anjurkan pasien minum perlahan-lahan
9. Perhatikan kemampuan pasien menelan.
10. Bersihkan mulut pasien dan sekitarnya.
11. Bereskan peralatan dan kembalikan ke tempat semula .
12. Mencuci tangan.
13. Dokumentasikan hasil tindakan pada catatan perawatan:
 1. jumlah dan jenis minuman yang dihabiskan klien .

2. perhatikan respon pasien selama minum(mual dan muntah,nyeri daerah gastrik, kelelahan, kesedak.

6. Tahap evaluasi

1. Evaluasi perasaan pasien(merasa aman dan nyaman atau tidak).
2. Kontrak waktu untuk kegiatan selanjutnya.
3. Dokumentasi prosedur dan hasil Observasi.

Lampiran 6 Surat Data Awal

		RESUME PROFIL KESEHATAN KABUPATEN/KOTA KUPANG TAHUN 2023					
NO	INDIKATOR	L	P	L + P	ANGKANYANG	Satuan	No. Lampiran
VI PENGENDALIAN PENYAKIT							
V1.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung				#DIV/0!	%	Tabel 56
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai Treatment Coverage TBC				#DIV/0!	%	Tabel 56
107	Cakupan penemuan kasus TBC anak				#DIV/0!	%	Tabel 56
108	Angka kesembuhan BTA+				#DIV/0!	%	Tabel 56
109	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	72,0	79,2	75	75	%	Tabel 56
110	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	45,6	46,7	88	88	%	Tabel 57
111	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis	86,4	90,9			%	Tabel 57
112	Penemuan penderita pneumonia pada balita				#REF!	%	Tabel 57
113	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%				6	%	Tabel 57
114	Jumlah Kasus HIV				16	%	Tabel 58
115	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV	144	58	202	202	Kasus	Tabel 58
116	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani				0	%	Tabel 59
117	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani				24	%	Tabel 60
118	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis				24	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis				73	%	Tabel 61
120	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa				9	%	Tabel 62
121	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	34	34	68	68	%	Tabel 62
122	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDRI)	14	14	14	14	Kasus	Tabel 64
123	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun				14	per 100 000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Caracal Tindakat 0 Penderita Kusta				79	%	Tabel 64

Lampiran 8. Leaflet Diare

LEAFLET DIARE

LARUTAN GULA GARAM

Pengertian

Suatu cara yang bisa dilakukan oleh orang tua untuk mencegah dan mengobati **mencret** pada anak yang manfaatnya hampir sama dengan antibiotik.

Akibat hilangnya cairan elektrolit maka anak akan mengalami syok atau kematian.

Alat Bahan dan Cara Pembuatan

- gelas sedang (200 cc) yang berisi air hangat
- 1 sendok makan gula pasir
- Sejujung sendok makan garam

Cara membuat LGG

Siapkan gelas yang berisi air minum hangat 200 cc, kemudian masukan satu sendok makan gula pasir, tambahkan sejujung sendok makan garam dapur dan aduk hingga merata.

Cara pemberian/penanganan

Diberikan setiap anak **mencret**, dapat juga diberikan setiap anak atau bayi merasa haus.

Anak diare yang masih ASI tetap diberikan ASI, anak diare umur 1 tahun minta minum sebanyak 50-100 ml tiap kali berak.

Anak diare umur 2-5 tahun di berikan minum 100-200 ml.



DIARE

Oleh :
SMIRNA T. AMFONI
PO5303201211411

APA ITU DIARE ?

Diare adalah **mencret** atau **mencret** atau buang air besar lebih dari 4 x sehari dengan bentuk tinja encer atau cair.



PENYEBAB DIARE

- Lingkungan yang kotor
- Pengolahan makanan yang tidak bersih contoh dalam membuat makanan seperti bubur
- tekniknya tidak benar

TANDA DAN GEJALA DIARE

- Mula-mula akan gelisah dan cengeng
- Buang air besar lebih dari 4x sehari
- Suhu tubuh meningkat
- Anak merasa haus
- Mata **opak cekung**, **malas** minum
- Anak tampak pucat dan lemah
- Berat badan berangsur menurun

Tanda dehidrasi ringan :

- Mulut terasa kering dan lengket, mudah mengantuk
- lelah, haus dan rewel.

Tanda dehidrasi berat :

- Mata cekung, banyak tidur, mulut dan bibir kering kulit tidak kembali normal setelah di cubit
- Sedikitnya air kencing atau tidak ada air kencing.

PENCEGAHAN DIARE

- Menjaga kebersihan khususnya tangan dan mulut
- Pemberian ASI dan MPASI sesuai umur anak
- Basakan mencuci tangan sebelum memegang makanan.
- Menjaga kebersihan rumah

Pantangan Diare :

- Makanan berminyak dan berlemak
- Makanan pedas
- Pisang, kentang, bekatul
- Makanan bersantan
- Makanan mentah
- Jagung



Lampiran 9 Dokumentasi


Klien 1.(Ny.Y dan An. B)




Lampiran 10 .Klien 2 (Ny.H dan An.D)



Lampiran 11 Pengambilan data awal.

 **KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
Jln. Piet A. Talio Liliba – Kupang, Telp. (0380) 8800256
Fax. (0380) 8800256; Email: poltekkeskupang@yahoo.com



Nomor : PP.08.02/F.XXXVII/1027/2024 5 Februari 2024
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal


Yth. Kepala Dinas Kesehatan, Kependudukan Dan
Pencatatan Sipil Kota Kupang
di
Tempat

Schubungan dengan penulisan Karya Tulis Ilmia (KTI)
bagi mahasiswa Program Studi D-III Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Kupang, maka bersama ini kami mohon diberikan
ijin untuk
melakukan Pengambilan Data Awal kepada:


Nama : Smirna Trifosa Amfoni
NIM : PO5303201211411
Jurusan/Prodi : Keperawatan/D-III
Judul Penelitian : "Edukasi Pentingnya Pemberian Pemenuhan
Kebutuhan Carran Elektrolit Pada Orang Tua
Dengan Anak Diare"
Waktu Penelitian : Februari 2024.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan
terima kasih.

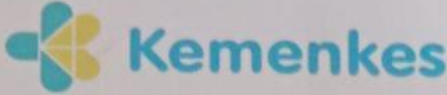
Direktur Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Kupang



Irfan, SKM., M.Kes



Lampiran 12 Permohonan Ijin Penelitian Dari Kampus

 **Kemenkes**

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

Nomer : PP.08.02/F.XXX.20/0821/2024
Lampiran : 1 (Satu) Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian


7 Juni 2024


Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Kupang
di
Tempat

Sehubungan dengan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi mahasiswa Program Studi D III Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang, maka bersama ini kami mohon diberikan ijin untuk melakukan Penelitian kepada:

Nama : Smirna Trifosa Amfonia
NIM : PO5303201211411
Jurusan/ Prodi : Keperawatan/ D-III
Tempat Penelitian : Puskesmas Oesapa Kota Kupang
Judul Penelitian : "Edukasi Pentingnya Pemberian Cairan Elektrolit Pada Orang Tua Anak Dengan Diare Di Puskesmas Oesapa"
Waktu Penelitian : Juni-Juli 2024


Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.


Plh. Ketua Jurusan Keperawatan Kupang
Oklan B.T. Liunokas, SKM.MSc
NIP. 87310131998031002

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan . Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman 

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSS

Lampiran 13 Surat Ijin Penelitian dari Dinas Kesehatan

**PEMERINTAH KOTA KUPANG**
DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG
Jl. S. K. Lerik – Kupang, Kode Pos : 85228
Website: www.dinkes-kotakupang.web.id, Email: dinkeskotakupang46@gmail.com
KUPANG

SURAT IZIN
NOMOR : B-442/Dinkes.400.7.22.2/VI/2024
TENTANG
Penelitian


Dasar : Surat dari Plh. Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang Nomor : PP.08.02/F.XXX.20/0921/2024 tanggal 7 Juni 2024, Hal : Ijin Penelitian

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : Smirna Trifosa Amfonia
NIM : PO5303201211411
Jurusan/Prodi : D-III Keperawatan
Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang
Judul Penelitian : Edukasi Pentingnya Pemberian Cairan Elektrolit pada Orang Tua Anak dengan Diare di Puskesmas Oesapa
Waktu : Juni - Juli 2024
Lokasi : UPTD. Puskesmas Oesapa

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 10 Juni 2024
KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA KUPANG





drg. Retnowati, M.Kes.
Pembina Utama Muda
NIP. 19670513 199212 2 002

Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada :
1. Kepala UPTD, Puskesmas Oesapa di Tempat
2. Plh. Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang di Tempat

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 14 Surat Keterangan Selesai Penelitian.

**PEMERINTAH KOTA KUPANG**
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS OESAPA
Jl. Suratin 015006, Kel. Oesapa, Kab. Psa 85228 Telp. 0380-8802180, 0821-4182-1541
Website: puskesmas.kotakupang.go.id Email: puskesmas.oesapa@kotakupang.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : B-58/PUSK.OSP.000.9.2/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama	: Ni Made D.A. Paramitha, S.KM
Jabatan	: P.J. Penatausahaan Administrasi
NIP	: 19860918 201001 2 024
pangkat/golongan	: Penata Tk.1 / III d

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: SMIRNA TRIFOSA, AMFONI
NIM	: PO 5303201211411
Pekerjaan	: Mahasiswa
Fakultas/Jurusan	: DIII Keperawatan
Universitas	: Poltekkes Kemenkes Kupang

Yang bersangkutan benar-benar telah selesai melakukan penelitian dari Bulan 1 Juli – 4 Juli 2024 dengan judul : "Edukasi Pentingnya Pemberian Cairan Elektrolit Pada Orang Tua Anak Dengan Diare Di Puskesmas Oesapa".
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 9 Juli 2024
An. Kepala UPTD Puskesmas Oesapa
P.J. Penatausahaan Administrasi


Ni Made D.A. Paramitha, S.KM
Penata Tk. 1
NIP. 19860918 201001 2 024

Tembusan disampaikan dengan hormat kepada :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Kupang di Kupang
2. Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang di Kupang
3. Arsip

Lampiran 15 Lembar Konsultasi Bimbingan KTI.



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA
KESEHATAN**

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
Direktorat : Jln. Piet A. Tallo Liliba – Kupang, Telp : (0380) 881880 ; 880880
Fax (0380) 8553418 ; email : poltekkeskupang@yahoo.com



LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI

Nama : Smirna Trifosa Amfoni

NIM : PO5303201211411

Judul : Edukasi Pentingnya Pemberian Cairan Elektrolit Pada Orang tua Anak Dengan Diare
Di Puskesmas Anak

Dosen Pembimbing : Agustina Ina, S. Kep., M. Kes

No.	Materi Bimbingan	Tanggal	Paraf Pembimbing
1	konsul Judul proposal .	22/11/2023	
2	konsul revisi judul kedua dan bab 1	19/12/2023	
3.	konsul revisi bab 1 dan bab 2.	8/01/2024	
4.	konsul bab 1 dan judul baru	12/01/2024	
5.	konsul bab 1, 2, 3	16/01/2024	
6.	konsul revisi bab 1, 2 dan 3	18/01/2024	


7	Konsul revisi bab 1 dan 3.	23/01/2024	A
8	Konsul revisi bab 1 dan 3.	19/03/2024.	A
9	Konsul revisi karya tulis luar bab 5.4.	3/08/2024	A
10	Konsul revisi karya tulis luar bab 4-5	10/09/2024.	A

Mengetahui

Ketua Jurusan

Dr. Florentianus Tat, SKp., M.Kes
NIP.196911281993031005

Kaprodi


Meiveriance Kapitan, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP.197904302000122002

Lampiran 16.Rekapitulasi Data

Tabel 4.4 Rekapitulasi data

No		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Sebelum	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Sesudah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Sebelum	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1
	Sesudah	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Berdasarkan tabel 4.4 menjelaskan bahwa jumlah soal salah terbanyak adalah soal nomor 7, dan nomor 9. Salah satu responden menjawab “tidak” untuk soal “pemberian larutan gula garam untuk saat anak diare umur 1 tahun adalah 50-100 ml (seperempat hingga setengah cangkir)”. Dan juga salah satu responden menjawab “Tidak” untuk soal “Pemberian larutan gula garam saat anak diare umur 2-5 tahun adalah 100-200 ml (Setengah hingga satu cangkir Besar)?”. Dari kedua hal tersebut membuktikan kalau salah satu pasien belum mengetahui secara pasti tentang pemberian cairan elektrolit.